

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan:

Pertama, pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan keterampilan proses sains siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan peningkatan keterampilan proses sains yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri terbimbing dengan yang belajar melalui model konvensional. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji statistik yang menunjukkan nilai $t_{hitung} (6,466) > t_{tabel} (95\%) (n=29)$ dengan $Sig. (0,000) < 0,05$.

Keterampilan proses sains yang menggabungkan keterampilan mental kognitif dan keterampilan fisik motorik, seperti melakukan eksperimen mampu dikuasai dengan baik oleh siswa yang belajar dengan model inkuiri terbimbing. Selain itu, pembelajaran inkuiri terbimbing juga mampu meningkatkan keterampilan berhipotesis, menginterpretasi data, menyimpulkan, dan memprediksi lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, pembelajaran inkuiri yang bersifat *minds-on* dan *hands-on* dapat secara langsung melatih dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Kedua, pembelajaran inkuiri terbimbing ternyata kurang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap ilmiah siswa. Hal ini dibuktikan dengan besar $t_{hitung} (0,114) < t_{tabel} (1,699)$ dengan signifikansi = 0,910 > 0,05. Hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa hal, yaitu lemahnya alat ukur yang digunakan sehingga hanya mampu mengukur pengetahuan siswa tentang sikap ilmiah, kurangnya kesempatan siswa melakukan kegiatan inkuiri bebas sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang diperoleh, maka untuk dapat memperbaiki kelemahan penelitian di kemudian hari peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Agar lebih dapat mengembangkan keterampilan proses sains secara umum, sebaiknya guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah bagi siswa yang dapat mengembangkan keterampilan prosesnya. Secara khusus, untuk meningkatkan keterampilan mengklasifikasi, sebaiknya guru menyediakan lebih banyak sumber atau media belajar yang dapat digunakan siswa untuk mengembangkan keterampilan mengklasifikasinya.
2. Pengukuran sikap ilmiah sebaiknya dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang dilengkapi dengan instrumen pengukuran lainnya, misalnya lembar observasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif.

3. Untuk lebih mengembangkan serta meningkatkan sikap ilmiah reflektif (berpikiran terbuka, berpikir kritis, dan respek terhadap data), sebaiknya pembelajaran inkuiri terbimbing dilaksanakan dengan frekuensi yang lebih banyak dari biasanya dengan alokasi waktu yang rasional agar guru lebih memiliki banyak waktu untuk memberikan pemodelan dan melakukan upaya-upaya yang relevan.
4. Pemupukan sikap ilmiah hendaknya tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran IPA, namun juga dalam pembelajaran yang memadukan IPA dengan mata pelajaran lain mengingat sikap ilmiah tidak hanya aplikatif dalam bidang ilmu sains.